

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini olahraga merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu maupun kelompok. Disamping itu juga olahraga adalah aktivitas fisik manusia dalam pembentukan manusia seutuhnya, yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap mental yang baik. Dengan kondisi tersebut seseorang mampu menjalankan aktivitas bermasyarakat dengan baik, karena di diri orang tersebut sudah tertanam rasa kasih sayang, sportivitas.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 25 Ayat (1) berbunyi :“ pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional”. Dengan demikian, pembinaan olahraga pendidikan dapat dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang tetap memperhatikan minat dan bakat siswa.

Dalam pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan disekolah maka dilaksanakan melalui kegiatan yakni ekstrakurikuler. Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal perlu dilakukan beberapa langkah yang mampu meningkatkan kemampuan berolahraga siswa dengan cara melakukan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap cabang olahraga yang bisa dilaksanakan disekolah yakni kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Dimana kegiatan ekstrakurikuler

adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah dengan melibatkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan sepak takraw.

Untuk menjadi pemain sepak takraw yang tangguh harus mampu melakukan dasar-dasar bermain sepak takraw seperti service, operan, kontrol bola, smash, bloking, dan sebagainya. Salah satu teknik dasar sepak takraw yang menjadi perhatian peneliti yakni kontrol bola. Dimana kontrol bola sangat dibutuhkan dalam permainan sepak takraw, disebabkan kontrol bola merupakan cerminan kemampuan yang dimiliki pemain. Kontrol bola bisa dilakukan dengan kaki, kepala, dada, dan paha.

Untuk mendapatkan kontrol bola yang berkualitas diperlukan latihan-latihan yang terprogram dengan baik, dan juga dibutuhkan kemampuan kondisi fisik seperti koordinasi, kelenturan, kekuatan, power, keseimbangan, dan lainnya. Agar bola yang dikontrol mampu dikuasai dalam waktu lama dan mampu memberikan passing yang baik kepada teman satu tim, diperlukan koordinasi mata dan kaki yang baik.

Koordinasi merupakan kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda dalam pola gerakan tunggal secara efektif. Dengan demikian koordinasi mata kaki adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan mata dan kaki dalam satu pola gerakan tunggal secara efektif. Seperti dalam permainan sepak takraw seorang yang memiliki koordinasi mata dan kaki yang baik bila ia mampu melakukan kontrol bola dengan benar.

Berdasarkan kenyataan dilapangan teknik dasar sepak takraw terutama kemampuan kontrol bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw kurang baik. Kecendrungan siswa dalam melakukan kontrol bola lebih sering memaksakan diri untuk menguasai bola dlam 2 kali sentuhan sebelum melakukan passing atau umpan kepada teman satu tim. Dimana secara teknik pada saat melakukan kontrol bola dengan menggunakan sipak sila, para siswa kurang tinggi melambungkan bola yang disepak, sehingga setelah bola turun sulit untuk dikontrol dengan baik karena bola yang disepak terlalu cepat turun dan gerakan kaki untuk mengontol lambat. Selain itu kondisi kaki tumpu disaat melakukan kontrol bola kurang ditekuk dan terlihat tegang, gerakan tangan sebanyak penyeimbang tidak bermamfaat. Hasil ini dikarenakan teknik yang dilakukan kurang maksimal dikarenakan dorongan kaki ke paha saat melakukan passing kurang tinggi sedangkan posisi kaki untuk melakukan kontrol bola dalam kondisi kurang pas. Kemudian disaat melakukan kontrol bola ayunan kaki kurang santai, sehingga bola yang dikontrol kurang terkendali. Dengan demikian, dari teknik dalam mengontrol bola yang dilakukan siswa terlihat salah sehingga menghasilkan kontrol bola yang kurang baik.

Untuk mendapatkan hasil kontrol bola dalam permainan sepak takraw yang baik dibutuhkan koordinasi mata dan kaki agar bola yang disepak mampu diambil kembali dan dapat diarahkan dengan baik kepada rekan setim. Koordinasi mata dan kaki ini dibutuhkan disaat melakukan sepakan, mata akan memandang dan kaki akan turun serta bergerak kemana arah bola yang akan diambil. Dengan

demikian jelaslah koordinasi mata dan kaki sangat dibutuhkan dalam melakukan kontrol bola sepak takraw.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbullah pemikiran untuk mengadakan penelitian korelasi guna mengungkap keterkaitan antara keterampilan olahraga dengan kondisi fisik. Dari hal tersebut, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan Kontrol Bola Sepak Takraw Siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat kontribusi kondisi fisik terhadap kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?
2. Apakah terdapat kontribusi penguasaan teknik kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?
3. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang tersedia dan juga mengingat agar tidak terlepas dari penelitian ini masalah penelitian sebagai

berikut : Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas, maka dapat rumuskan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana kontribusi koordinasi mata dan kaki kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa dipetik dari penelitian ini adalah ;

- a. Sebagai bahan informasi yang dapat membantu bagi guru olahraga dalam pelaksanaan pengajaran penjaskes.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam pelaksanaan pengajaran penjaskes dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Sebagai bahan penambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam pengajaran penjaskes di sekolah

- d. Untuk melengkapi tugas dan persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau